

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial biasanya dimulai dari interaksi dengan orang tua pada lingkungan keluarga. Kurangnya perhatian dari orang tua dalam merawat anak dapat berdampak negatif pada perkembangan anak, terutama pada anak dengan kebutuhan khusus. Sebagai orang tua mungkin tidak menyadari bahwa anak membutuhkan perhatian dan dukungan khusus. Hal ini dapat menyebabkan anak mengalami gangguan kesehatan dan kesulitan dalam perkembangan mereka. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang kebutuhan khusus anak dan memberikan perhatian yang sesuai untuk mendukung perkembangan anak secara optimal (Rohmitriasih, 2019).

Anak ADHD sangat butuh dukungan dan cinta dari kita, sebagai orang tua kita harus bekerjasama dengan dokter dan psikolog. Untuk merencanakan perawatan yang tepat bagi anak itu adalah suatu usahayang baik. Kita harus mendorong anak untuk berinteraksi dengan orang lain dan menjalin hubungan sosial. Dalam menghadapi dinamika yang muncul, penting bagi orang tua untuk menjaga komunikasi terbuka, menerima kondisi anak, dan mencari bantuan ketika diperlukan (Astini, Utami, & Parwati, 2015).

Penting untuk dicatat bahwa setiap anak ADHD adalah unik, dan gejalanya dapat bervariasi. Beberapa anak mungkin mengalami tanda-tanda yang lebih dominan dalam satu area tertentu, sementara yang lain mungkin menunjukkan gejala yang lebih seimbang. Penting untuk mencari bantuan dari profesional kesehatan untuk melakukan evaluasi dan diagnosis yang tepat, serta merencanakan perawatan yang sesuai untuk anak.

Pengasuhan anak ADHD dapat menimbulkan stres dalam keluarga karena anak dengan ADHD seringkali memiliki temperamen difficult child yang sulit beradaptasi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam komunikasi dan interaksi dengan keluarga,

teman, dan pendidik. Perilaku anak ADHD yang menentang, tidak patuh, pelupa, dan cenderung semaunya juga dapat menyebabkan ketegangan dan pertengkaran dalam keluarga. Untuk mengurangi stres dalam pengasuhan anak ADHD, penting untuk mendapatkan pemahaman tentang kondisi anak, menjaga komunikasi terbuka, menerapkan konsistensi dan struktur, mencari dukungan sosial, mencari bantuan profesional, dan merawat diri sendiri. (Idris and Sam,2006).

Kemampuan numerasi penting dalam menyelesaikan masalah dalam berbagai aspek kehidupan. Ini melibatkan pengolahan data dan angka untuk mengevaluasi pernyataan tentang masalah dan situasi dalam kehidupan nyata. Kemampuan numerasi juga melibatkan penerapan pengetahuan matematika dalam konteks sehari-hari. Kemampuan ini memiliki implikasi luas dalam pendidikan, karier, keuangan, dan lainnya. Penting bagi individu untuk mengembangkan kemampuan numerasi mereka melalui pendidikan matematika yang baik dan pengalaman praktis dengan pemrosesan angka.

Pembelajaran Literasi Numerasi (PLN) adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengungkapkan kualitas proses dan hasil pembelajaran dalam menguasai kompetensi numerasi. PLN melibatkan penggunaan alat penilaian untuk mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang keberhasilan anak dalam menguasai kompetensi numerasi. PLN berbeda dengan evaluasi, karena evaluasi cenderung berfokus pada penilaian berdasarkan nilai numerasi saja. PLN lebih menekankan pada pemahaman dan penerapan konsep numerasi dalam kehidupan sehari-hari, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis dan problem solving melalui matematika.

Anak dengan ADHD dapat menghasilkan kreativitas melalui kemampuan numerasi yang tinggi, dengan menghasilkan ide atau gagasan baru yang bermanfaat dalam menyelesaikan masalah. Untuk meningkatkan kreativitas anak dengan ADHD melalui literasi numerasi, diperlukan pengembangan model-model literasi numerasi yang sesuai. Salah satu penunjangnya adalah penggunaan media pembelajaran yang cocok untuk anak

usia dini dengan ADHD. Media pembelajaran yang sesuai dapat membantu meningkatkan kreativitas anak.

Media dalam perspektif Pendidikan merupakan instrument yang sangat strategis dalam ikut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik. Kata media pembelajaran berasal dari Bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti “tengah” perantara atau pengantar.

Media yang menyenangkan bagi anak usia dini sekarang sudah banyak dan beragam. Namun, masih ada beberapa sekolah dan orang tua yang enggan menggunakan media elektronik sebagai media pembelajaran. Mereka khawatir penggunaan media elektronik dapat menyebabkan kecanduan pada anak-anak. Beberapa pendidik dan orang tua berpendapat bahwa media elektronik masih kurang sesuai untuk anak usia dini.

Kelebihan dari media diantaranya (1) membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, karena dengan adanya media, anak secara langsung akan dapat mengamati media, (2) siswa lebih mudah memahami atau memperjelas dengan adanya media, (3) siswa tidak akan merasa mudah bosan dengan metode belajar dengan bervariasi, (4) siswa saat menerima materi pembelajaran akan lebih menarik, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran untuk anak dengan ADHD, penggunaan media pembelajaran dapat menjadi alat bantu yang efektif. Media pembelajaran dapat memberikan pengalaman konkret kepada anak, memotivasi mereka untuk belajar, meningkatkan daya serap informasi, dan mengoptimalkan potensi belajar mereka. Melalui penggunaan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Media dapat membantu memvisualisasikan konsep, memberikan stimulus yang berbeda, dan memberikan variasi dalam pengajaran yang dapat meningkatkan minat dan keterlibatan anak-anak dengan ADHD dalam pembelajaran.

Mengambil judul implementasi media boneka binatang angka untuk menstimulasi kemampuan numerasi pada anak ADHD karena bagi peneliti

melakukan penelitian pada anak ADHD yang kemampuannya sangat berbeda dengan anak normal lainnya menjadikan peneliti sebagai suatu tantangan tersendiri. Apalagi penelitian yang peneliti lakukan pada ADHD adalah untuk mengetahui kemampuan numerasinya, sehingga mengenalkan numerasi pada anak ADHD tidaklah mudah perlu cara tersendiri agar anak ADHD mampu memahami tentang numerasi. Pada Pendidikan anak ADHD kemampuan numerasi anak harus dilatih sejak usia dini

Berdasarkan dari hasil kegiatan wawancara dengan kepala sekoah TK Inklusi bahwa penerapan media boneka binatang angka untuk menstimulasi kemampuan numerasi pada anak ADHD pada lembaga ini sudah diterapkan kurang lebih satu tahun. Akan tetapi media boneka binatang angka tersebut lebih dimaksimalkan dalam implementasinya yaitu pada tahun ajaran 2022/2023. Adapun media boneka binatang angka ini diterapkan di lembaga ini berguna untuk mestimulasi kemampuan numerasi anak ADHD.

Dengan mengimplementasikan media boneka binatang angka pada anak ADHD di TK Inklusi PAS Baitul Quran Ngabar Siman Ponorogo selama ini. Berdasarkan penelitian pendahuluan melalui pengamatan yang peneliti lakukan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Febry Maghfirah tentang “Media Digital Menstimulasi Keterampilan Numerasi Anak Usia Dini di Lembaga PAUD” dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa anak-anak sangat antusias sekali dalam mengikuti materi pembelajaran yang mengeksplorasi efektivitas media digital dalam menstimulasi keterampilan numerasi, khususnya pengetahuan angka dan keterampilan operasi bilangan, pada anak usia dini di lembaga PAUD.

Dari gambaran keadaan pembelajaran kemampuan numerasi pada anak ADHD yang ada di TK Inklusi PAS Baitul Qur'an diatas peneliti sangat tertarik dalam melakukan penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI MEDIA BONEKA BINATANG ANGKA UNTUK MENSTIMULASI KEMAMPUAN NUMERASI PADA ANAK ADHD DI TK INKLUSI PAS BAITUL QUR'AN NGABAR SIMAN PONOROGO”.



## 1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana implementasi media boneka binatang angka untuk menstimulasi kemampuan numerasi pada anak ADHD di TK Inklusi Pas Baitul Qur'an Ngabar Siman Ponorogo?
- b. Bagaimana pemahaman anak ADHD terhadap angka dengan media boneka binatang angka untuk menstimulasi kemampuan numerasi pada anak ADHD di TK Inklusi Pas Baitul Qur'an Ngabar Siman Ponorogo?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi media boneka binatang angka untuk menstimulasi kemampuan numerasi pada anak ADHD di TK Inklusi Pas Baitul Qur'an Ngabar Siman Ponorogo.
- b. Untuk mengetahui pemahaman anak ADHD terhadap angka dengan media boneka binatang angka untuk menstimulasi kemampuan numerasi pada anak ADHD Di TK Inklusi Pas Baitul Qur'an Ngabar Siman Ponorogo.

## 1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian nanti penyusun berharap akan dapat dimanfaatkan bagi seluruh pihak yang melibatkan diri dan memiliki kepentingan dengan masalah yang diteliti baik secara teoretis dan praktis:

- a. Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam penelitian media boneka binatang angka pada anak ADHD.

- b. Praktis

1. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman dalam penerapan media yang digunakan. Dapat memahami berbagai masalah yang terjadi. Dengan penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti untuk mendapatkan pengalaman yang sangat penting.

## 2. Bagi pendidik

Pendidik dituntun untuk selalu berinovasi dan berkarya apapun agar hasil yang dicapai oleh anak memuaskan. Seorang pendidik dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik, pendidik dapat menjalankan tugas dengan baik dengan merencanakan pembelajaran yang sangat matang.

## 3. Bagi lembaga

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan numerasi anak ADHD dalam pembelajaran menggunakan media boneka binatang angka.

